

BAB III

METODE PENELITIAN

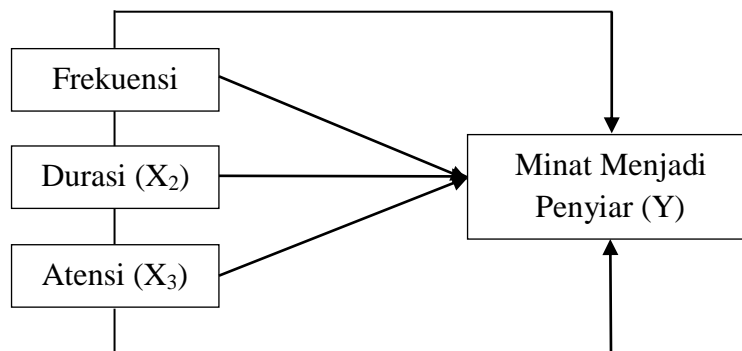
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini ditujukan pada masyarakat di Kota Bandung khususnya remaja pendengar program *Ardan School* Radio Ardan tentang pengaruh mendengarkan program *Ardan School* terhadap minat menjadi penyiar radio anak muda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena hasilnya berupa angka-angka. Penelitian Kuantitatif ialah metode penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan diolah dengan menggunakan sistem statistika sesuai dengan apa yang diperlukan oleh peneliti. (Darmawan, 2013, hlm. 37).

Metode korelasional dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini, karena meneliti hubungan antar variabel. Metode ini dipilih karena penulis merasa metode ini mendukung penelitian yang akan dilakukan dimana penulis akan menganalisis bagaimana pengaruh mendengarkan program *Ardan School* di Radio Ardan terhadap minat menjadi penyiar radio anak muda yang dilakukan terhadap masyarakat khususnya remaja di Kota Bandung.

Dalam penelitian ini penulis meneliti dan menguji adakah pengaruh antara mendengarkan program *Ardan School* di 105.9 FM Ardan Radio sebagai variabel X (variabel *independent*) dan minat remaja untuk menjadi penyiar radio anak muda sebagai variabel Y (variabel *dependent*). Gambaran dari desain penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel



3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Wilayah umum yang dinilai mempunyai mutu dan ciri khusus untuk digunakan dalam penelitian dan ditarik hasil akhirnya atas dasar penetapan oleh peneliti. (Sugiyono, 2016, hlm. 117). Populasi merupakan sejumlah orang yang digunakan sebagai objek penelitian oleh seorang peneliti yang nantinya digunakan sebagai dasar pengambilan sampel dan dianggap sudah mewakili objek penelitian ini.

Menurut Osazee-Odia & Ojobor (2017, hlm. 20), siswa merupakan orang-orang muda pada suatu kumpulan khalayak yang memiliki konteks serta gaya hidup yang tidak sama. Siswa-siswa merupakan suatu generasi yang akan tumbuh dan mengalami penyiaran publik seiring dengan semakin berkembangnya stasiun radio.

Populasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah masyarakat khususnya remaja di Kota Bandung. Remaja ialah pengelompokan usia individu yang mulai beradaptasi dengan masyarakat usia dewasa, dimana sang anak merasa setingkat dengan orang yang lebih tua.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2005 tahun 2014, remaja adalah warga yang tergolong dalam kelompok dengan interval umur 10-18 tahun. Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), interval umur remaja yaitu 10-24 tahun. Sesuai dengan sasaran pendengar dari Ardan Radio yaitu remaja berusia 15-29 tahun sesuai yang tercantum dalam lama resmi ardan radio, populasi yang diambil adalah remaja kota Bandung yang berusia 15-29 sebanyak 564.415 orang menurut data yang diperoleh pada laman Pendata Kota Bandung (Perdata, 2019).

Partisipan yang dipilih oleh penulis untuk melengkapi penelitian ini merupakan pendengar program *Ardan School* dengan rentan usia 15-29 tahun yang jumlahnya tidak dapat diketahui.

3.2.2 Sampel

Dapat dikatakan bahwa sampel sebagai wakil dari sejumlah data dan yang ada pada suatu kelompok populasi (Sugiyono, 2016, hlm. 118). Sampel dianggap sebagai sebagian yang dapat mewakili populasi yang dimaksud oleh peneliti.

Rumus untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Toleransi Kesalahan

Setelah menentukan kelompok populasi di atas, dengan mengaplikasikan rumus di atas dan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, maka ukuran sampel akan menjadi:

$$n = \frac{564.415}{1 + 564.415(0,1)^2}$$

$$n = \frac{564.415}{5.645,15}$$

$$n = 99,982$$

Dengan hasil tersebut, ditentukan bahwa ukuran sampel sebanyak 99,982 yang dibulatkan menjadi 100. Maka dalam penelitian ini dibutuhkan 100 orang sebagai respondennya.

Peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dalam penelitian ini. Teknik non probabilitas artinya setiap sampel yang ada tidak dapat memiliki peluang yang sama antara satu dengan yang lainnya. (Sugiyono, 2016, hlm. 122). Selain itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis yaitu *purposive sampling*, merupakan metode menentukan ilustrasi dengan pertimbangan khusus. (Sugiyono, 2016, hlm. 124). Metode ini melakukan pemilihan responden dimana yang terpilih merupakan anggota sampel atas pertimbangan peneliti. Oleh karena itu, dengan uraian di atas, ilustrasi hendak diseleksi yang bersumber pada dipilih berdasarkan

kebutuhan inti untuk melakukan riset. Dengan demikian, peneliti menentukan karakteristik khusus sebagai berikut:

1. Bertempat tinggal di Kota Bandung
2. Berumur 15-29 tahun
3. Mendengarkan program *Ardan School* di Radio Ardan

Peneliti menerapkan beberapa karakteristik responden atas dasar kepentingan penelitian, pendengar program *Ardan School* di radio Ardan karena penelitian berfokus pada program *Ardan School* saja, dilakukan kepada masyarakat khususnya remaja di Kota Bandung yang merupakan pendengar Radio Ardan di Kota Bandung, dan berumur 15-25 tahun.

3.3 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner dan riset kepustakaan.

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner atau angket ialah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan kertas berisi pernyataan atau pertanyaan kepada calon responden dituju. (Sugiyono, 2016, hlm. 199).

Dengan menggunakan kuesioner, responden memilih jawabannya tanpa ada pengaruh dari aspek lain dengan cara memberikan tanda pada jawaban yang dipilih. Teknik ini dipilih karena kuesioner dapat menghasilkan keakuratan data responden.

3.3.2 Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yakni metode pencarian data meliputi kegiatan penelaah terhadap buku yang ada hubungannya dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Studi kepustakaan didapatkan melewati buku-buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Tidak hanya melalui literatur dan buku lainnya, penulis pun melakukan studi kepustakaan melalui jurnal-jurnal. Studi pustaka lainnya dilakukan melalui laman resmi Radio Ardan pada <http://ardanradio.com/> dan beberapa laman lainnya yang berkaitan.

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan dengan tujuan memberikan nilai kontribusi atas setiap jawaban responden kepada hasil penelitian. Skala model Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Bagi Sugiyono (2016, hlm. 134), skala likert dipakai untuk menguji sikap, saran, dan anggapan seseorang mengenai kejadian sosial. Dalam penelitian ini, kejadian sosial dimaksud adalah hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Skala ini dipakai guna menghasilkan jawaban nilai dengan skala 1-5 yang berarti opini positif dan negatif dari responden dan digunakan sebagai standar pertanyaan dan pernyataan.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5
Setuju/Sering/Positif	4
Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Netral	3
Tidak Setuju/Jarang/Negatif	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menelaah tentang Pengaruh mendengarkan program *Ardan School* terhadap minat untuk menjadi penyiar radio anak muda yang dilakukan kepada masyarakat khususnya remaja di Kota Bandung. Penulis menguji dua macam variabel yaitu variabel *independent* atau X dan variabel *dependent* atau Y. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 61). Variabel *independent* atau bebas adalah variabel yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Variabel X dalam penelitian ini meliputi intensitas/frekuensi (X_1), durasi (X_2) dan atensi (X_3) dalam mendengarkan 105.9 FM Ardan Radio. Sedangkan variabel *dependent* merupakan variabel terikat yang diprediksi diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel *dependent*-nya ialah atensi anak muda di Kota Bandung untuk menjadi penyiar

(variabel Y). Peranan variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) :

Ardianto & Komala (2005, hlm. 104) menuturkan ada tiga elemen yang dapat menjadi indikator mengukur pengaruh mendengarkan 105.9 FM Ardan Radio, yaitu:

- a. Frekuensi
- b. Durasi
- c. Atensi

2. Variabel Dependent (Y) :

Minat remaja pendengar *Ardan School* untuk menjadi penyiar radio anak muda di kota Bandung. Menurut Slameto (2010, hlm. 182), semakin kuat hubungan internal dirinya dengan suatu kejadian di lingkungan sekitarnya maka semakin tinggi minat yang mungkin timbul.

- a. Perasaan Senang
- b. Keterlibatan
- c. Ketertarikan
- d. Motivasi

Keempat poin di atas dipaparkan menjadi beberapa pernyataan yang perlu diisi oleh calon responden dan hendak dijadikan standar penelitian ini. Uraian pernyataan-pernyataan meliputi:

Tabel 3.2 Operasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Variabel (X): Program	Frekuensi (X ₁)	Seringnya mendengarkan Radio Ardan 105.9 FM	1. Sering mendengarkan Radio Ardan 105.9 FM
			2. Mendengarkan Radio Ardan 105.9 FM setiap hari
			3. Mendengarkan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
	Durasi (X_2)	Berapa lama mendengarkan program <i>Ardan School</i> pada Radio Ardan	program <i>Ardan School</i> setiap hari
			4. Mendengarkan Program <i>Ardan School</i> Ardan FM dari awal hingga akhir penyiaran
	Atensi (X_3)	Kefokusan mendengarkan program <i>Ardan School</i> pada Radio Ardan	5. Tidak pernah mengganti frekuensi ketika mendengarkan program <i>Ardan School</i>
			6. Memperhatikan setiap isi pesan ketika mendengarkan program <i>Ardan School</i>
		Perasaan ketika mendengarkan program <i>Ardan School</i>	7. Merasa senang ketika mendengarkan Program <i>Ardan School</i>
		Ketertarikan terhadap program penyiaran	8. Tertarik terhadap isi program <i>Ardan School</i>
		Kemudahan	9. Memahami setiap

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
		dalam memahami isi pesan siaran	isi pesan yang disampaikan melalui program <i>Ardan School</i>
		Daya Tarik terhadap program <i>Ardan School</i>	10. Tertarik pada program yang dibawakan penyiar program <i>Ardan School</i>
			11. Tertarik terhadap isi program yang disiarkan pada program <i>Ardan School</i>
			12. Tertarik terhadap penyiar yang membawakan program <i>Ardan School</i>
Variabel Y: Minat	Perasaan Senang	Perasaan suka atau tidak suka mendengarkan program <i>Ardan School</i>	13. Perasaan suka mendengarkan program <i>Ardan School</i>
			14. Suka terhadap gaya berkomunikasi penyiar program <i>Ardan School</i>
	Keterlibatan	Keterlibatan siaran program	15. Saya merasa mendengarkan program <i>Ardan</i>

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
		<i>Ardan School</i> terhadap minat menjadi penyiar	<i>School</i> berperan penting terhadap minat menjadi penyiar saat ini
	Ketertarikan	Ketertarikan terhadap penyiar dalam membawakan program <i>Ardan School</i> ketika siaran	16. Tertarik untuk menjadi penyiar seperti penyiar program <i>Ardan School</i> di 105.9 FM Ardan Radio
	Perhatian	Perhatian terhadap setiap siaran program <i>Ardan School</i> di 105.9 FM Ardan Radio yang berhubungan dengan minat menjadi penyiar	17. Saya hanya mendengarkan siaran dari penyiar ketika mendengarkan 105.9 FM Ardan Radio
	Motivasi	Adanya motivasi untuk berkomunikasi dengan mendengarkan 105.9 FM Ardan Radio	18. Saya termotivasi untuk menjadi penyiar karena mendengarkan program <i>Ardan School</i> di Ardan Radio 105.9 FM. 19. Saya sudah mulai

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
			berkeinginan untuk menjadi penyiar seperti penyiar di 105.9 FM Ardan Radio

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan dapat didefinisikan sebagai suatu tes untuk menilai pernyataan dalam instrumen penelitian adalah benar untuk diuji dalam menjawab rumusan masalah. Menurut Ardianto (2011, hlm. 188), uji validitas merupakan sarana yang dipakai untuk menguji sejauh mana guna dari instrumen. Formula dalam menguji validitas yaitu:

$$r = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

R : Koefisien Validitas

N : Jumlah Responden

$\sum x$: Jumlah Skor Item

$\sum y$: Jumlah skor total (seluruh item)

Hasil dari perhitungan formula di atas dilanjutkan dengan perbandingan dengan r_{kritis} atau $r(\alpha, n-2)$, yang mana α ditentukan sebesar 5% (0,05) dan besar n adalah banyaknya responden. Maka, nilai valid atau tidaknya diputuskan sebagai berikut:

- Jika korelasi (r) > r_{kritis} , maka pertanyaan dinyatakan valid
- Jika korelasi (r) < r_{kritis} , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ardianto (2011, hlm. 189), reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dalam penelitian. Dalam metode ini, dilakukan menggunakan instrumen

sekali yang diuji dengan teknik khusus. Teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yang dianalisis dengan cara sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right)$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

α : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya pertanyaan

a_i^2 : Jumlah varians Butir

a_t^2 : Varians total

Determinasi tingkat reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* akan menghasilkan skala 0,1 sampai dengan 5 tingkatan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengukuran Tingkat Reliabilitas

<i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
0.0 – 0.20	Kurang Reliabel
0.201 – 0.40	Agak Reliabel
0.401 – 0.60	Cukup Reliabel
0.601 – 0.80	Reliabel
0.801 – 1.00	Sangat Reliabel

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa prosedur yang akan dilakukan, yaitu:

1. Melakukan perumusan masalah
2. Melakukan studi kepustakaan
3. Merumuskan hipotesis penelitian
4. Membentuk desain penelitian
5. Mengumpulkan dan mengolah data
6. Menyajikan hasil olah data
7. Menganalisis hasil olah data
8. Membuat kesimpulan

Sesuai dengan penjelasan diatas, peneliti menentukan hipotesis yang akan digunakan sebagai patokan penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh antara Program *Ardan School* Radio Ardan FM terhadap Minat Remaja Menjadi Penyiar Radio Anak Muda di Kota Bandung
- Hipotesis Penelitian (H_a) : Ada pengaruh antara Program *Ardan School* Radio Ardan FM terhadap Minat Remaja Menjadi Penyiar Radio Anak Muda di Kota Bandung

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas pun dapat membantu mengenali sebaran informasi dalam suatu penelitian apakah terkategori secara wajar atau tidaknya. Uji normalitas merupakan uji pengaruh bebas terhadap variabel terikat lewat uji-t akan valid apabila mempunyai distribusi wajar. Selain itu metode tersedherhana adalah melirik normalitas residual merupakan dengan memandang bagaimana grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

3.8.2. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan suatu metode statistika untuk memahami hubungan antara dua variabel apabila terdapat konektivitas diantara keduanya, bagaimana orientasi antar hubungan tersebut (Suparto, 2014, hlm. 3). Uji korelasi digunakan untuk menguji hubungan mendengarkan 105.9 FM Ardan Radio terhadap minat remaja di Kota Bandung untuk menjadi penyiar radio anak muda. Analisis korelasi *Product Moment* menggunakan rumus, dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

r_{xy} : Korelasi Pearson's Product Moment

n : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 : Jumlah skor dalam distribusi X dikuadratkan

ΣY^2 : Jumlah skor dalam distribusi Y dikuadratkan

ΣXY : Jumlah perkalian butir X dan Y

Korelasi hasil positif antara kedua variabel bisa dibuktikan melalui rumus *Pearson's Product Moment* yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel *Pearson Product Moment*

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.8.3. Uji Simultan

Uji F berperan untuk menganalisis hipotesis yang meliputi seluruh variabel dalam penelitian. Uji F ialah sebuah teknik analisis untuk menggabungkan hubungan variabel X dan Y yang terkait bagaimana pengaruhnya antara kedua variabel.

3.8.4. Koefisiensi Determinasi

Uji koefisiensi digunakan untuk memahami persentase kontribusi variabel X terhadap Y. Dalam uji koefisien determinasi digunakan formula berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

KD : Nilai koefisiensi determinasi

r^2 : Nilai koefisiensi korelasi